

ABSTRAK

Judul	: Redesain Taman Nasional sebagai Ruang Konservasi In-Situ di Pulau Kotok Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta.
Nama	: Riznamaya Dera
NIM	: 1221600021
Program Studi	: Arsitektur

Kabupaten administrasi Kepulauan Seribu merupakan kawasan kepulauan pada bagian Utara Jakarta. Kawasan ini memiliki potensi pariwisata berupa gugusan kepulauan yang terbagi menjadi beberapa karakteristik yang berbeda-beda, di antaranya adalah wisata bahari, wisata sejarah, dan wisata cagar alam (konservasi). Banyaknya jumlahnya Kepulauan Seribu, baru beberapa yang digunakan untuk kegiatan pariwisata, salah satunya adalah Pulau Kotok. Pulau Kotok yang merupakan gugusan Kepulauan Seribu, terletak paling utara dari Kota Jakarta. Permasalahan yang ada yaitu satwa yang hampir punah salah satunya adalah elang bondol. Elang bondol adalah satwa endemik dengan ciri khas warna putih pada kepala hingga sebagian dada. Dibutuhkan program penyelamatan dan rehabilitasi elang, sehingga pulau kotok dijadikan sebagai tempat kawasan konservasi bagi 29 elang bondol. Lembaga Konservasi mempunyai prinsip utama pengembangbiakan dan atau penyelamatan tumbuhan dan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Fungsi lain Lembaga Konservasi: tempat pendidikan, peragaan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, sarana perlindungan dan pelestarian jenis serta sarana rekreasi yang sehat. Lembaga Konservasi, selain memiliki fungsi untuk konservasi satwa, terdapat pula fungsi lain yakni sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Kegiatan pendidikan, penelitian, dan rekreasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pembelajaran yang menghibur mengenai satwa, sehingga dapat mendukung upaya konservasi satwa baik instu maupun eksitu.

Kata Kunci: Pulau Kotok, Taman rekreas, Konservasi In-Situ, Elang Bondol

ABSTRACT

The Thousand Islands administrative district is an archipelago in the northern part of Jakarta. This area has tourism potential in the form of a group of islands which are divided into several different characteristics, including marine tourism, historical tourism, and nature reserve tourism (conservation). There are a large number of the Thousand Islands, only a few are used for tourism activities, one of which is Kotok Island. Kotok Island, which is a cluster of Thousand Islands, is located at the northernmost of Jakarta City. The problem that exists is that an animal that is almost extinct, one of which is the bondol eagle. The bondol eagle is an endemic animal with a characteristic white color on the head to part of the chest. A rescue and rehabilitation program is needed, so Kotok Island is used as a conservation area for 29 bondol eagles. Conservation Institutions have the main principle of breeding and / or saving plants and animals while maintaining the purity of their species. Other functions of a Conservation Institution: a place for education, demonstration, research, scientific development, a means of protecting and preserving species and means of healthy recreation. Conservation Institutions, apart from having a function for animal conservation, also have other functions, namely as a place for educational, research and recreational activities to take place. It is hoped that educational, research and recreational activities can increase public awareness through entertaining learning about animals, so that they can support efforts to conserve both instinct and external animals.

Keywords: Kotok Island, Recreational Park, In-Situ Conservation, Bondol Eagle